**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Organisasi merupakan wadah yang memungkinkan manusia dapat meraih hasil yang sebelumnya tidak dapat dicapai oleh individu secara sendiri-sendiri. Organisasi merupakan suatu unit terkoordinasi yang terdiri setidaknya dua orang, berfungsi mencapai suatu sasaran tertentu atau serangkaian sasaran.

Setiap organisasi, baik bersifat pemerintah maupun swasta sudah sepantasnya menyesuaikan hasil kerja dengan perkembangan situasi kelembagaan yang dihadapi. Sumber daya manusia yang handal dan berkualitas merupakan salah satu modal utama yang paling penting dominan didalam menghadapi era globalisasi sekarang ini. Menyadari betapa pentingnya sumber daya manusia ini, bahkan dapat dikatakan telah menjadi kebutuhan pokok bagi organisasi-organisasi sehingga semuanya berusaha membenahi diri melalui manajemen sumber daya manusia agar dapat hidup dan mampu menjawab tantangan zaman. Tantangan yang akan dihadapi oleh umat manusia dimasa depan adalah untuk meciptakan organisasi yang semakin beraneka ragam tetapi sekaligus menuntut pengelolaan yang semakin efisien, efektif, dan produktif.

Keberadaan manusia merupakan motor penggerak utama dalam organisasi, jika sebuah organisasi memiliki prosedur kerja yang baik, memiliki struktur organisasi, dan juga memiliki teknologi, tetapi didalam organisasi tersebut tidak ada manusia, maka semua komponen diatas tidak akan mempunyai arti apa-apa dalam upaya menggerakan organisasi. Namun sebaliknya dalam sebuah organisasi tidak memiliki teknologi, prosedur kerja dan struktur organisasi tetapi ada manusianya, maka organisasi tersebut masih dapat berjalan maupun dalam dinamika yang sangat rendah. Keberadaan manusia menjadi sangat pentin, karena manusia tidak bisa ditiru oleh orang lain, sementara teknologi, prosedur kerja dan struktur organisasi dapat ditiru oleh orang lain

Pengawasan merupakan suatu aktivitas atau kegiatan yang akan dilaksanakan agar sumber daya manusia didalam organisasi dapat digunakan untuk mencapai tujuan organisasi. Pengawasan tersebut diantaranya bisa melalui menilai atau mengawasi hasil kerja Pegawai. Hal itu dilakukan dengan atau tanpa melihat struktural organisasi, tujuan dari pengawasan itu sendiri adalah menghapus hambatan-hambatan yang mungkin datang dan sistem prosedur yang tidak sejalan dengan tujuan organisasi. Pengawasan bukanlah masalah hilangnya pengendalian atau hilangnya hal-hal lain. Sesungguhnya pengawasan merupakan masalah keuntungan (waktu, mutu, komitmen, gagasan, dsb), yang paling penting pengawasan memungkinkan pemanfaatan kecakapan dan pengetahuan sepenuhnya. Tercapainya tujuan tersebut dapat dijamin apabila bawahan dalam menjalankan tugasnya perlu dilakukan evalusi, sehingga untuk membuat keputusan sendiri dan bertindak atas inisiatif sendiri justru lebih bergantung pada adanya tujuan sasaran dengan memperhatikan aspek kinerjanya.

Sumber daya manusia sebagai asset yang sangat penting bagi sebuah organisasi yakni sebagai pelaksana tugas-tugas yang membuat organisanya berkerja. Sedangkan manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya yang lainnya secara efisien dan efektif untuk mencapai suatu tujuan tertentu dimana manajemen sumber daya manusia adalah suatu bidang manajemen yang khusus mempelajari hubungan dan peranan manusia dalam organisasi.

Pengawasan bertujuan menilai hasil kerja dari setiap hasil kinerja Pegawai, sehingga semua pekerjaan dapat dikerjakan sesuai dengan sistem prosedur yang tidak sejalan dengan tujuan organisasi dan pemberdayaan sebagai proses untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Pengawasan merupakan suatu aktivitas atau kegiatan yang dilaksanakan agar sumber daya manusia didalam organisasi dapat digunakan secara efektif untuk mencapai berbagai tujuan organisasi. Jadi pengawasan merupakan upaya atau usaha untuk membangun daya itu dengan mendorong, memotivasikan, dan membangkitkan kesadaran individu akan potensi yang dimiliki serta berusaha untuk mengembangkannya. Penghapusan prosedur-prosedur yang tidak sejalan dengan organisasi itu merupakan salah satu dan sekian banyak bentuk pengawasan.

Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh Pegawai menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan untuk memudahkan kepala badan memberikan pekerjaan terhadap bawahannya supaya bisa diselesaikan sesuai dengan kebutuhan baik waktu, jumlah mutu yang optimal, efisiensi, efektivitas, daya kreatifitas dan produktivitas yang tinggi serta cara kerja yang inovatif merupakan refleksi dari kinerja yang harus diwujudkan oleh setiap organisasi apabila ingin tetap eksis.

Tingginya produktivitas dan kinerja yang dicapai oleh sebuah organisasi tidak terlepas dari keberhasilan prestasi kerja yang diraih oleh para Pegawainya, akan tetapi untuk meraih prestasi kerja tidaklah semudah membalikan telapak tangan, hal tersebut hanya dapat diraih melalui berbagai usaha keras dari keseluruhan komponen yang terlibat terutama yang berkaitan dengan sistem kepemimpinan yang diterapkan sebagai suatu kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain (bawahan). Dan untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan seorang Camat yang mampu berperan sebagai atasan dan serta cekatan dalam mengambil keputusan dan bisa mempengaruhi pikiran orang lain terutama bawahannya untuk berfikir dan bertindak secara positif sehingga dapat memberikan sumbangan nyata dalam pencapaian tujuan organisasi.

Dalam upayanya untuk meningkatkan kualitas sumber daya apartur yang profesional dan melaksanakan pemerintahan yang bersih sesuai dengan visi dan misinya, Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat memerlukan pengawasan yang kuat untuk dapat meningkatkan kualitas aparatur (sumber daya aparatur) dan dapat mewujudkan dan melaksakan pemerintahaan yang bersih (*good governance*) melalui penigkatan kualitas Pegawainya. Namun tidak tertulis secara jelas bagaimana budaya organisasi yang seharusnya dijadikan pedoman bagi setiap Pegawai untuk dapat menyelaraskan kesepahaman mereka dengan rekan kerja sebagai bentuk kerja sama yang dalam melakukan tugasnya. Hal tersebut dapat terlihat dari masih adanya Pegawai yang tidak berada ditempat saat jam kerja. Apabila sumber daya aparatur tidak dengan benar dan tegas ditingkatkan kualitasnya bukan tidak mungkin tujuan yang tertuang dalam visi dan misi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat tersebut sulit tercapai dan bentuk pelayanannya tidak bisa ditingkatkan.

Berdasarkan hasil penjajagan yang peneliti lakukan di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dapat dilihat bahwa kinerja Pegawai belum dilaksanakan secara optimal, hal ini terlihat dari indikator-indikator sebagai berikut :

1. Kurangnya kualitas kerja. Hal ini terlihat dari Pegawai dalam menjalankan pekerjaan tidak berjalan secara efektif. Contoh: kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh Pegawai tentang tanggung jawab terhadap pekerjaannya mengenai pengisian/pengetikan surat, sehingga pekerjaan tersebut belum terselesaikan tepat pada waktunya.
2. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, ada sebagian Pegawai Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat yang masih saja berleha-leha dalam mengerjakan tugasnya dan lebih senang untuk menumpuk pekerjaannya. Hal ini menunjukkan bahwa masih belum ada ketepatan waktu dari para Pegawai dalam melaksanakan setiap tugas-tugasnya. Perilaku ini jika terus-menerus dilakukan secara tidak langsung akan menjadikan mereka menjadi pribadi yang pemalas.

Berdasarkan indikator malasah diatas, masalah tersebut peneliti menduga belum dilaksanakannya karakteristik-karakteristik pengawasan antara lain :

1. Pengawasan kurang tepat waktu. Hal ini terlihat dari terlambatnya informasi pekerjaan yang harus dikumpulkan, disampaikan dan dievaluasi. Camat kurang memberikan pengawasan pada Pegawai melalui arahan agar pekerjaan diselesaikan tepat waktu, seperti pengawasannya sudah dapat diterima oleh Pegawai. Contohnya seperti pengerjaan surat-surat mutasi Pegawai, Pegawai kurang tanggap dalam pengerjaan surat tersebut.
2. Pengawasan kurang diterima para Pegawai Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Hal ini terlihat dari sistem pengawasan kurang mampu mengarahkan pelaksanaan kerja dengan lebih bertanggung jawab. Ketika Camat memberikan perintah dan arahan kepada Pegawai untuk menjalankan suatu pekerjaan, Pegawai terlihat acuh tak acuh dalam menerima perintah tersebut.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti tertatik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang dituangkan ke dalam Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Pegawai Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat”.**

* 1. **Perumusan Masalah**

 Bedasarkan latar belakang penelitian diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh pengawasan terhadap kinerja Pegawai Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat?
2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat pengawasan terhadap kinerja Pegawai Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat?
3. Usaha-usaha apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan pengawasan terhadap kinerja Pegawai Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat?
	1. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam rangka memperoleh data yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas. Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Menemukan adanya pengaruh pengawasan dalam usaha peningkatan kinerja Pegawai Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.
2. Mengembangkan faktor yang menjadi penghambat bagi pengawasan terhadap kinerja Pegawai Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.
3. Menerapkan tentang usaha-usaha yang dilakukan dalam menanggulangi hambatan-hambatan penerapan pengawasan terhadap kinerja Pegawai Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.
	1. **Kegunaan Penelitian**

 Kegunaan penelitian terdiri dari kegunaan teoritis yang berdasarkan pertimbangan kontekstual dan konseptual, dan kegunaan praktis untuk perbaikan bagi lembaga yang bersangkutan, kegunaan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis, peneliti ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dalam menerapkan teori-teori yang peneliti peroleh selama perkuliahan dan bagi pengembang Ilmu Administrasi Publik, khususnya mengenai Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Pegawai Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.
2. Kegunaan praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk pertimbangan dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat mengenai masalah Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Pegawai Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung